

**PERANCANGAN INTERIOR
PUSAT INFORMASI PARIWISATA
KABUPATEN BANDUNG**



PERANCANGAN

oleh :

Mochammad Radifan H

NIM 1511976023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR PUSAT INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN BANDUNG diajukan oleh Mochammad Radifan H, NIM 1511976023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., MT.
NIP. 19701019 199903 1 001

Pembimbing II/ Anggota

Danang Febriyantoko, S.Sn.,M.Ds.
NIP 19870209 201504 1 001

Cognate/ Anggota

Ivada Ariyani, ST., M.Des.
NIP. 19760514 200501 2 001

Ketua Program Studi/ Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
NIP. 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan

Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dilembar daftar pustaka.

Yogyakarta,.....

Mochammad Radifan H

NIM 1511976023

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu terucap kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan Karya Desain ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian Tugas Akhir
2. Kedua orangtua tercinta, serta keluarga terkasih yang telah memberikan dukungan penuh terhadap study saya
3. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.sn., MT. dan Danang Febriyantoko, S.sn.,M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang senantiasa memberi pengarahannya dan kesabaran untuk kebaikan Tugas Akhir
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M. A. selaku Ketua Jurusan Desain
5. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.sn., M.A. selaku ketua Program Studi Desain Interior
6. Yth. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kekayaan ilmu
8. Kepala dan staff kantor Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung
9. Teman-teman SAK OMAH 2015, terima kasih untuk kata semangat kalian
10. Serta semua pihak yang selalu membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi program studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa di masa yang akan datang.

Yogyakarta,

Penulis

Mochammad Radifan H

PERANCANGAN INTERIOR PUSAT INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN BANDUNG

Mochammad Radifan H

Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email : radifan.hahaha@gmail.com

ABSTRAK

Pusat Informasi Pariwisata adalah Suatu wadah yang digunakan untuk menampung aktivitas yang menginformasikan, memasarkan dan memamerkan pariwisata dan kebudayaan yang berada di Kabupaten Bandung . Desain interior Pusat Informasi pariwisata ini mengusung konsep kontemporer dengan memadukan tema modern tradisional sundanese dengan pendekatan Pusat Informasi Pariwisata yang inovatif informatif , komunikatif . Perancangan ini bertujuan untuk mewadahi segala hal yang berhubungan dengan pariwisata dengan pendekatan desain interior yg inovatif informatif dan komunikatif diharapkan akan menjadi daya tarik baru dan menjadi dobrakan baru untuk Indonesia dalam lingkup Kepariwisataan , peran desainer interior pada project ini cukup berpengaruh karena dengan pendekatan desain interior maka citra Pusat Informasi Pariwisata dapat di perbaiki melalui desain yang kental akan culture setiap daerah hal ini secara tidak langsung dapat mengedukasi user . Karya desain ini menggunakan proses desain yang terdiri dari analisis permasalahan tipikal bangunan se-tipe dan mengumpulkan data lalu mengolahnya menjadi sebuah desain yang diharapkan dapat memberikan hasil solusi optimal.

Abstract

The Tourism Information Center is a forum used to accommodate activities that inform, market and exhibit tourism and culture in Bandung. Interior design This tourism information center carries a contemporary concept by combining modern traditional sundanese themes with an innovative, communicative approach to the Tourism Information Center. This design aims to accommodate all things related to tourism with innovative informative and communicative interior design approaches that are expected to become a new attraction and become a new breakthrough for Indonesia in the scope of Tourism, the role of interior designers in this project is quite influential because with the interior design approach then the image of the Tourism Information Center can be improved through a thick culture design, each of these areas can indirectly educate users. This design work uses a design process that consists of analyzing typical types of building problems and collecting data and then processing it into a design that is expected to provide optimal results.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
BAB II	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tinjauan Pustaka Objek	6
a. Pengertian Pusat Informasi	6
b. Tinjauan Teori Pariwisata	7
c. Jenis-jenis Pariwisata	7
d. Tinjauan Konsep Pengembangan Pariwisata	9
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	11
B. Program Desain.....	31
1. Tujuan Desain	31
2. Fokus Desain / Sasaran Desain	31
3. Data.....	32
a. Identitas Bangunan.....	32
b. Data Fisik & Data Literatur	36
1) Denah Bangunan.....	44
2) Axonometri	46
c. Data non fisik.....	48
4. Daftar Kebutuhan.....	50
BAB III	53
1. Pernyataan Masalah	53
2. Ide Solusi Desain	53
1. Konsep Perancangan.....	53
a. Tema	53
b. Gaya	53
c. Warna Perancangan	54

d. Material perancangan.....	54
2. Solusi Permasalahan	55
BAB IV.....	62
A. Alternatif Desain.....	62
1. Alternatif Estetika Ruang.....	62
a. Suasana ruang	62
b. Penjelasan Gaya dan Tema	62
1) Interpretasi Warna dan bentuk	63
c. Komposisi Bentuk.....	64
2. Alternatif Penataan ruang	65
a. Organisasi Ruang	65
1) Diagram Matrix.....	65
2) Diagram Bubble	67
3) Zoning dan Sirkulasi.....	69
4) Layout	71
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	75
a. Rencana Lantai	75
b. Rencana Plafon	77
B. Hasil Render	82
4. BoQ (<i>bill of quantity</i>).....	93
BAB V	94
A. KESIMPULAN.....	94
B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Diagram Pola Pikir Metode Analisis	3
Gambar2Anatomi Tubuh dengan Perabot	12
Gambar3Daftar Standar Duduk	13
Gambar4Daftar Standar Duduk	13
Gambar5Daftar Standar Area Tamu	14
Gambar6Daftar Standar Area Tamu	14
Gambar7Standarisasi Tangga	15
Gambar8Jarak Pandang Manusia.....	16
Gambar9Jarak Pandang Lukisan	16
Gambar10Kemampuan Gerak Anatomi Manusia.....	16
Gambar11Gerak Anatomi.....	17
Gambar12: Pencahayaan Alami.....	17
Gambar13Pencahayaan Buatan	17
Gambar14Contoh Denah Amphiteather	18
Gambar15Contoh Denah Amphiteather	19
Gambar16Procenium stage, Theatre royal, Westminster, London 1674	20
Gambar17Panggung Terbuka	20
Gambar18Arena Stage.....	21
Gambar19Over Stage Equipment	22
Gambar20 Bambu Laminasi	23
Gambar 21 Breakcown Structure Bambu Laminasi	24
Gambar 22 Cross Cutting Pada Batang Bambu	26
Gambar 23 Splitting Batang Menjadi Bilah Bambu	27
Gambar 24 Splitting Batang Menjadi Bilah Bambu	29
Gambar25 lokasi obyek tugas akhir.....	32
Gambar26Desain Fasad Pusat Informasi Pariwisata	32
Gambar27Bagan Organisasi Pusat Informasi Pariwisata.....	35
Gambar28Denah Bangunan lantai 2	44
Gambar29Denah Bangunan lantai 1	45
Gambar30Axonometri Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 1	46
Gambar31Axonometri Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 2.....	47
Gambar32 Gaya Kontemporer.....	62
Gambar 33 Kombinasi Bentuk	64
Gambar34Diagram Matriks Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 1... 65	65
Gambar35Diagram Matriks Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 2... 66	66
Gambar36 Diagram Buble Lantai 1	67
Gambar37Diagram Buble Lantai 2.....	68
Gambar38 Zoning dan Sirkulasi Lantai 1	69
Gambar39 Zonning dan Sirkulasi Lantai 2.....	70
Gambar40 Alternatif 1 Layout Lantai 1.....	71
Gambar41 Alternatif 1 Layout Lantai 2.....	72
Gambar42 Alternatif 2 Layout Lantai 1.....	73
Gambar43Alternatif 2 Layout Lantai 2.....	74

Gambar44Rencana Lantai Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 1	75
Gambar45Rencana Lantai Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 2	76
Gambar46Rencana Plafon Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 1	77
Gambar47 Rencana Plafon Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung Lantai 2....	78
Gambar48Alternatif Furniture dan Equipment	79
Gambar49Mechanical Electrical Lantai 1	80
Gambar50Mechanical Electrical Lantai 2	81
Gambar51Ruang Kepala Kantor Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Bandung	82
<i>Gambar52 Ruang Staff Lantai 1</i>	82
Gambar53 Ruang Comercial Rent Lantai 2.....	83
Gambar54 Ruang Comercial Rent Lantai 2.....	83
Gambar55Ruang Rapat Lantai 2.....	84
Gambar56Ruang Rapat Lantai 2.....	84
Gambar57Ruang Staff Lantai 2	85
Gambar58Selasar Lobby Lantai 1	85
Gambar59Ruang Galeri Lantai 1	86
Gambar60 Ruang Galeri Lantai 1	86
Gambar61Ruang Galeri Lantai 1	87
Gambar62 Ruang Tunggu Tamu Lantai 2	87
Gambar63Ruang working Space Lantai 1	88
Gambar64 Area Information Lantai 1.....	88
Gambar65Lobby Lantai 1	89
Gambar66 Lobby dan Ruang Tunggu Lantai 1	89
Gambar67Lobby dan Ruang Tunggu Lantai 1	90
Gambar68Lobby Lantai 1	90
Gambar69 Furniture Custom	91
Gambar70 Furniture Custom	92

DAFTAR TABEL

Table 1 Data fisik dan literatur	36
Table 2 Data Non Fisik	48
Table 3 Daftar Kebutuhan	50
Table 4 Solusi Permasalahan Lobby	55
Table 5 Solusi Permasalahan Galeri	56
Table 6 Solusi Permasalahan Ruang Staff	57
Table 7 Solusi Permasalahan Toilet	57
Table 8 Solusi Permasalahan Mushola	58
Table 9 Solusi Permasalahan Amphiteater	58
Table 10 Solusi Permasalahan Komersial Rent	59
Table 11 Solusi Permasalahan Ruang Staff	60
Table 12 Solusi Permasalahan Area Rapat	60
Table 13 Area Tunggu Kepala	61
Table 14 Solusi Permasalahan Ruang Kepla	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Semakin banyaknya tempat pariwisata yang menjamur di Kabupaten Bandung mendorong kinerja pemerintah Kabupaten Bandung untuk mengembangkan potensi pariwisata dan kebudayaan yang sudah ada. Oleh karena itu untuk mendapatkan pelayanan tentang pariwisata seharusnya pemerintah setempat menyediakan fasilitas berupa bangunan informasi pariwisata dan kebudayaan agar masyarakat yang datang untuk berwisata mudah memperoleh informasi daerah wisata yang akan dikunjungi.

Pusat Informasi Pariwisata adalah Suatu wadah yang digunakan untuk menampung aktivitas yang menginformasikan, memasarkan dan memamerkan pariwisata dan kebudayaan yang berada di Kabupaten Bandung .

Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah tujuan pariwisata di Indonesia. Banyak wisatawan, baik domestik maupun manca negara, berkunjung ke Kabupaten Bandung, terutama bila liburan tiba. Daya tarik pariwisata Kabupaten Bandung tidak hanya terletak dari objek-objek pariwisatanya saja. tetapi juga budaya sunda yang masih sangat dipelihara dan dilestarikan dalam berbagai elemen kehidupan masyarakatnya. Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Bandung sangat beragam dengan berbagai corak yang sangat spesifik seperti wisata alam, wisata budaya, wisata bahari, wisata hiburan dan lain-lain. Meskipun demikian, masih banyak di antaranya yang luput dari kunjungan wisatawan Berdasarkan hasil survey di lapangan di mana setiap tahunnya pengunjung wisatawan yang semakin

meningkat walaupun secara fluktuatif perlu ditingkatkan pula pelayanan yang ada di bidang pariwisata dan kebudayaan yang memberikan informasi yang mencakup wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Bandung .

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata Kabupaten / Kota , Kabupaten Bandung menduduki peringkat ke 1 dengan jumlah wisatawan mancanegara sejumlah 876.000 dan wisatawan nusantara sejumlah 5.583.468 dan total wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara sejumlah 6.450.468 pada tahun 2016 . Maka Pemda Kabupaten Bandung sangat tepat dalam menentukan kebijakan membangun sebuah pusat informasi pariwisata dan kebudayaan yang menyediakan tempat untuk semua kegiatan pariwisata dan kebudayaan yang lebih mengekspos dan mengiklankan serta memperlihatkan tempat wisata dan keanekaragaman budaya serta pertunjukannya. Bertolak dari latar belakang di atas, maka idealnya terdapat suatu tempat sarana pusat informasi pariwisata dan kebudayaan yang strategis, sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan informasi tentang wisata dan budaya-budaya yang ada di Kabupaten Bandung .

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelayanan informasi pariwisata kabupaten Bandung . terdapat beberapa masalah yang menjadi dasar pentingnya disediakan fasilitas dan sarana yang memadai , dan juga dalam perancangan desain interior pada bangunan ini sang desainer tidak hanya memecahkan masalah dari bangunan se-tipe yang sudah ada , tetapi juga sang desainer mencoba untuk menciptakan sistem baru dalam lingkup desain yang akan mempengaruhi habit pengguna bangunan ini , sehingga pusat informasi pariwisata ini akan jauh lebih baik dari bandingan bangunan se tipe di kota lainnya .

Bertepatan di Bandung pada 17 Mei 2019 – Menteri Pariwisata Arief Yahya menyebutkan Kawasan Kabupaten Bandung , Jawa Barat potensial menjadi destinasi wisata kelas dunia dengan beragam daya Tarik yang bisa ditawarkan kepada wisatawan.

Menpar Arief Yahya menjelaskan , Kabupaten Bandung memiliki banyak atraksi dan amenitas yang dapat dikembangkan salah satunya berupa Nomadic Tourism yang bisa menjadi daya Tarik wisatawan untuk datang .

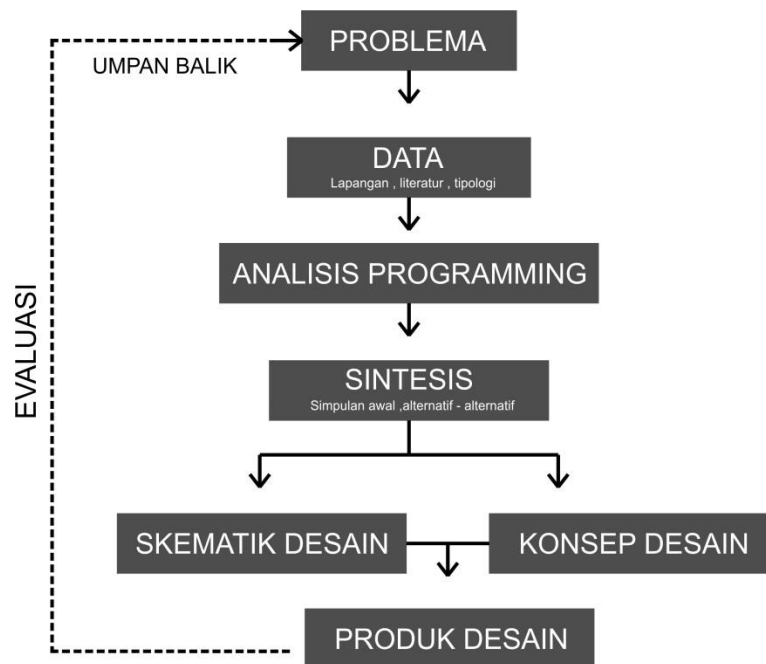
Kementrian Pariwisata juga beberapa waktu lalu telah memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintahan Kabupaten Bandung sebagai destinasi Wisata Halal Unggulan pada acara wonderful Indonesia muslim Travel Index (IMTI) 2019

Pada Tahun 2019 Pemerintahan Priwisata sedang gembor gembornya untuk membangun sebuah jaringan yang lebih luas untuk mencapai target 20 juta wisatawan mancanegara , salah satunya dengan program DIGITAL TOURISM adalah segala sesuatu kegiatan pariwisata dengan mengandalkan digital sebagai alat untuk mempromosikan kepariwisataan tersebut .

B. Metode Desain

1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir

Metode Desain yang digunakan unuk merancang pusat informasi pariwisata adalah menggunakan Metode



Gambar1 Diagram Pola Pikir Metode Analisis

(Sumber : Jones, 1971)

Desain yang di terapkan oleh Jones, 1971 dalam santosa, (2005) yang menggunakan metode analisa yang mengacu dari apa yang dinamakan “*Thinking Before Drawing*” atau “Berfikir Sebelum Menggambar”. Metode analisis ini sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan, literatur, tipologi, analisis pemograman, sistesis, skematik desain, penyusunan konsep dan perwujudnya desain

2. Metode Desain

a. Pengumpulan data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu melalui beberapa tahap yaitu wawancara, survey, dan pengumpulan dokumen untuk memperoleh data berupa data fisik, non fisik, literatur, dan tipologi.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Analisis pemograman dilakukan dengan membuat kesimpulan awal dari tahapan analisis yang dapat dijadikan alternatif sebagai arahan sebuah perancangan.

Sintesis terdiri dari skematik desain yaitu membentuk skema pemecahan masalah dan konsep desain sebagai pengikut arah perancangan.

Dalam tahap pencarian ide yang dilakukan dalam proses desain dimana ide untuk mencapai tujuan perancangan dapat muncul yaitu memiliki dua tahap. Tahap pertama yaitu *drawing phase* yang merupakan skematik yang mencakup gambar diagram, plan, sketch yang menunjang kebutuhan dan fungsi ruang menggunakan bubble diagram yang secara umum menggambarkan proporsi, sirkulasi dan ukuran area. Tahap yang kedua adalah dengan menggunakan *concept statement* yang merupakan pernyataan konsep yang dituangkan dalam bentuk

kalimat. Dalam tahap memilih ide terbaik dapat dilihat dari konsep yang cocok dan berpengaruh pada solusi akhir dan berkaitan dengan penyelesaian masalah desain.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Evaluasi pemilihan desain bertujuan untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Tahap ini merupakan kegiatan meninjau desain yang telah dihasilkan apakah sudah sesuai untuk menjawab brief dan pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah *personal judgment*, *comparative analyze*, dan *counsellant or user decision* dengan mempertimbangkan 3 aspek yaitu fungsional, ergonomis, dan estetis .